

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Edukasi dan konseling Antenatal Care Terhadap Tingkat Pendidikan Dan Sikap Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tobadak

Andi Ernawati Manuntungi¹, Dewi Parwati², Ariawati Susiandari³, Andi Kamal M. Sallo⁴

^{1,2} Program Studi Keperawatan, Institut Kesehatan dan Bisnis St. Fatimah Mamuju

^{3,4} Program Studi Kebidanan, Institut Kesehatan dan Bisnis St. Fatimah Mamuju

ABSTRACT

Health services during pregnancy are important for pregnant women and the fetus they are carrying. This service effort is a prevention of bad conditions that can occur in pregnant women. One of the factors that influences health outcomes for both mother and fetus is Antenatal Care. According to the District Health Service, in the Strategic Plan the Health Service identified problems based on the duties and functions of the District Health Service services related to maternal and child health, namely that health services for K4 pregnant women are still not optimal and pregnant women still find Chronic Energy Deficiency, one of which is that not all pregnant women receive maternal and child health services according to standards. Related to these reasons, a community service program was carried out in the form of Integrated Antenatal Care education and counseling for pregnant women. The results of implementing community service activities include enthusiastic pregnant women and increased knowledge with Integrated Antenatal Care examinations and providing counseling education regarding pregnancies, especially those at risk. With the existence of Integrated Antenatal Care counseling activities to improve the health level of the mother and fetus during pregnancy to prevent complications during pregnancy, more and more pregnant women are aware of the importance of Integrated Antenatal Care examinations which will increase the mother's concern for her pregnancy.

Keywords: Education and Counseling, Antenatal Care, Education Level, Attitudes of Pregnant Women

ABSTRAK

Pelayanan kesehatan selama kehamilan merupakan hal penting bagi ibu hamil maupun janin yang dikandungnya. Upaya pelayanan tersebut merupakan pencegahan

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

terhadap kondisi buruk yang dapat terjadi pada ibu hamil. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil kesehatan baik untuk ibu dan janin adalah dengan Antenatal Care. Menurut Dinas Kesehatan Kabupaten dalam Rencana Strategi Dinas Kesehatan mengidentifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten terkait kesehatan ibu dan anak yaitu masih belum optimalnya pelayanan kesehatan ibu hamil K4 dan masih ditemukannya ibu hamil Kekurangan Energi Kronis yang diakibatkan salah satunya belum semua ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak sesuai standar. Terkait dengan beberapa alasan tersebut maka dilakukan program pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi dan konseling Antenatal Care Terpadu untuk ibu hamil. Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ibu hamil antusias dan meningkat pengetahuan dengan adanya pemeriksaan Antenatal Care Terpadu dan pemberian edukasi konseling mengenai kehamilan terutama yang beresiko. Dengan adanya kegiatan konseling Antenatal Care Terpadu meningkatkan taraf kesehatan ibu dan janin selama masa kehamilan untuk mencegah terjadinya komplikasi dalam kehamilan, semakin banyak ibu hamil yang sadar akan pentingnya pemeriksaan Antenatal Care Terpadu akan meningkatkan kepedulian ibu terhadap kehamilannya.

Kata Kunci: Edukasi dan konseling, Antenatal Care, Tingkat Pendidikan, Sikap Ibu Hamil

Penulis Korespondensi : Andi Ernawati Manuntungi
Email : manuntungi.ernha@gmail.com

I. PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan ibu selama kehamilan merupakan hal penting bagi ibu hamil maupun janin yang dikandungnya. Upaya pelayanan tersebut merupakan salah satu upaya pencegahan terhadap kondisi buruk yang dapat terjadi pada seorang ibu hamil. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil kesehatan baik untuk ibu dan janin adalah dengan Antenatal care. Prevalensi angka kematian dan komplikasi dalam kehamilan dapat dikurangi dengan

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

antenatal care secara teratur yang bermanfaat untuk memonitor kesehatan ibu hamil dan janinnya (Kemenkes RI, 2018).

Menurut World Health Organization tahun 2015, diperkirakan kematian ibu sebesar 303.000 jiwa kelahiran hidup di seluruh dunia. Mortalitas dan morbiditas pada ibu hamil dan bersalin merupakan masalah besar di negara berkembang, karena kematian maternal tersebut terjadi terutama di negara berkembang. Di Indonesia menurut hasil Survei Penduduk Antar Sensus 2015 angka kematian ibu mencapai 315/100.000 kelahiran hidup (Dirut, 2019). Sedangkan angka kematian bayi mencapai 24/1.000 kelahiran hidup (BKKBN, 2018). Angka Kematian Ibu merupakan salah satu indikator dari tingkat kesehatan suatu daerah. Dengan kata lain, tingginya angka kematian ibu, menunjukkan rendahnya tingkat kesehatan di daerah tersebut (Herinawati et al., 2021).

Menurut Dinas Kesehatan Kabupaten dalam Rencana Strategi Dinas Kesehatan 2017-2022 (Renstra Dinkes) mengidentifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten terkait kesehatan ibu dan anak yaitu belum optimalnya pelayanan kesehatan ibu hamil K4 dan masih ditemukannya ibu hamil Kurang Energi Klinik yang diakibatkan salah satunya belum semua ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak sesuai standar (Dinas Kesehatan Kota Jepara, 2017).

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2019).

Partisipasi dalam pembangunan kesehatan didefinisikan sebagai suatu peran serta seluruh anggota masyarakat baik individu, keluarga maupun kelompok untuk bersama-sama mengambil tanggung jawab, mengembangkan kemandirian, menggerakkan dan melaksanakan upaya kesehatan. Pemeriksaan kehamilan atau antenatal care penting untuk

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

menjamin agar proses kehamilan dapat berjalan dengan baik dan mendeteksi ibu hamil yang tidak normal sehingga komplikasi yang mungkin terjadi selama masa kehamilan dapat terdeteksi secara dini serta tertangani secara memadai (Herinawati et al., 2021).

Perempuan memiliki arti penting dalam menjaga kelangsungan pembangunan secara berkelanjutan dengan melahirkan generasi yang sehat yang dapat dimulai dengan pemeliharaan kesehatan ibu hamil pada masa antenatal care. Ibu hamil selayaknya ditempatkan pada status kesehatan yang maksimal agar memperoleh peningkatan pengetahuan, ketrampilan, pendidikan, dan pelayanan kesehatan yang optimal. Perempuan atau ibu merupakan media edukasi pertama bagi anak-anak. Melalui ibu, pendidikan dan penyadaran mengenai kepedulian terhadap kesehatan dapat ditanamkan sejak dini, khususnya pada ibu hamil (Widjanarko, 2019).

Hasil penelitian menyebutkan bahwa kejadian ibu hamil yang mengalami permasalahan kesehatan contohnya kurang energi kronik akibat beberapa faktor dan salah satunya karena ketidaksiplinan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan antenatal care sebesar 43% (Mbohong et al., 2022). Hal ini didukung hasil penelitian menyebutkan bahwa penyuluhan dan konseling pada ibu hamil pada antenatal care bermanfaat dalam mendeteksi awal komplikasi seperti anemia terkait status nutrisi ibu hamil selama masa kehamilan (Rohani et al., 2022).

Antenatal care adalah pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan untuk ibu hamil selama masa kehamilan yang dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang ditetapkan (Kemenkes, 2013). Antenatal care memiliki beberapa tujuan diantaranya kunjungan awal dan kunjungan ulang dimana manfaatnya untuk mengumpulkan informasi memantau kemajuan kehamilan, meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, mengenali secara dini ketidaknormalan, dan mempersiapkan persalinan cukup bulan serta mempersiapkan peran ibu dan keluarga dalam menerima kelahiran.

Faktor yang menghambat ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kehamilan melalui antenatal care di fasilitas kesehatan yaitu sumber daya manusia ibu hamil yang rendah, kondisi sosial dan ekonomi yang rendah dan sikap pelaksana terhadap program yang pasif. Sumber daya manusia ibu hamil yang rendah dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

ibu mengenai antenatal care khususnya pada usia kehamilan trimester pertama (Shiyam et al., 2020).

Strategi dalam meningkatkan pembangunan kesehatan adalah pemberdayaan dan peningkatan peran dari ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan secara terpadu (Rizki et al., 2021). Upaya dalam mencapai strategi peningkatan kesehatan ibu hamil dengan adanya pemberian pengetahuan mengenai antenatal care terpadu. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan konseling terkait edukasi antenatal care untuk ibu hamil. Ibu hamil dapat berperan aktif secara individu dalam pelaksanaan antenatal care terpadu untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan ibu dan janin pada masa kehamilan.

Perawatan kehamilan atau yang sering disebut dengan antenatal care ditujukan kepada ibu hamil sebelum dan selama hamil dengan tujuan mendeteksi secara dini masalah kesehatan ibu dan janin, memberikan penyuluhan atau pendidikan kesehatan serta perencanaan persalinan. Antenatal care Terpadu memiliki peran dalam memberikan konseling secara standar pelayanan kesehatan professional sehingga harus menjadi perhatian bagi ibu hamil selama masa kehamilan.

Pelaksanaan tindaklanjutnya dalam bentuk pemberian edukasi dan konseling sesuai dengan program dalam pemeriksaan antenatal care terpadu. Antenatal care terpadu yang dini dan sedini mungkin akan dapat meningkatkan kualitas ibu hamil dan mencegah angka kematian ibu dan bayi serta meningkatkan cakupan antenatal care.

a) Pelaku Kegiatan

Pelaksanaan konseling antenatal care terpadu dilakukan oleh tenaga kesehatan professional yang berkontribusi dalam terselenggaranya pengabdian masyarakat, yang dilatih atau difasilitasi untuk melakukan konseling antenatal care terpadu.

b) Bentuk kegiatan

Konseling antenatal care terpadu meliputi materi didalamnya yaitu:

- 1) Kegiatan penggalian informasi faktor risiko dengan Antenatal Care ara sederhana tentang riwayat kehamilan sebelumnya dan saat ini, serta informasi lainnya yang dibutuhkan untuk identifikasi masalah kesehatan berkaitan dengan permasalahan kehamilan yang alami saat ini.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

- 2) Kegiatan yang sesuai dengan standar pelayanan antenatal care yang dilakukan kepada ibu hamil diantaranya pengukuran berat badan dan tinggi badan, lingkar tekanan darah, nilai status gizi (dengan pengukuran Lingkar Lengan Atas), pemeriksaan puncak rahim (tinggi fundus uteri), pemeriksaan presentasi janin dan DJJ, serta kegiatan temu wicara berupa konseling Antenatal Care Terpadu dan permasalahan yang dialami ibu hamil selama kehamilan saat ini.
- 3) Kegiatan edukasi kehamilan berisi tentang seputar nutrisi ibu hamil, perawatan diri ibu hamil, dan tanda- tanda bahaya selama masa kehamilan.

II. METODE

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan sebelum kegiatan PkM ini dilaksanakan, tahapan tersebut antara lain :

- a) Pengumpulan informasi yang dilakukan oleh tim lapangan berupa jumlah ibu hamil yang datang berkunjung.
- b) Koordinasi dengan pihak Kader terkait materi yang akan disampaikan pada saat penyuluhan serta penentuan jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian.
- c) Koordinasi agar kiranya bisa menghubungi ibu hamil untuk bisa datang ke Aula guna untuk mengikuti kegiatan PkM.

2. Tahap Pelaksanaan

- a) Konseling Antenatal care terpadu dilaksanakan dengan metode tanya jawab secara individu kepada sasaran pelaksanaan pengabdian masyarakat yaitu ibu hamil. Kegiatan berupa pemberian edukasi dan konseling antenatal care terpadu oleh tenaga kesehatan kepada ibu hamil yang bertempat di wilayah kerja puskesmas tobadak.
- b) Adapun metode pelaksanaan dan bentuk kegiatan secara sistematis tergambar dalam keterangan alur: Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan layanan pendaftaran dilanjutkan dengan wawancara Antenatal Care dan pengkajian permasalahan yang dialami ibu hamil, serta pemeriksaan tekanan darah, berat badan, lingkar lengan atas ibu hamil. Petugas kesehatan akan melakukan konseling tanya jawab dan edukasi terhadap permasalahan yang dijumpai pada ibu hamil. Sarana dan prasarana yang

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

dipergunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah alat tulis, alat pemeriksa kehamilan, metline, spignomanometer, doppler, dan penggaris lingkaran atas. Hasil pelaksanaan didokumentasikan secara terintegrasi dan tercatat oleh tenaga kesehatan untuk dapat diberikan kepada Pembina yang memerlukan sebagai bahan informasi dan tindak lanjut.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menjelaskan bahwa ibu hamil dengan peningkatan tekanan darah membutuhkan pelayanan kesehatan yang lebih optimal sehingga ibu hamil dengan prehipertensi dapat segera mengambil manfaat dari pemantauan dini antenatal care pada tingkat pelayanan kesehatan terdekat (Reddy et al., 2020). Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan beberapa pemeriksaan antara lain, tekanan darah, lingkaran atas, DJJ janin, pemeriksaan kehamilan, serta pemberian edukasi dengan menggunakan media lembar balik.

Media yang digunakan berhubungan dengan permasalahan hipertensi dalam kehamilan dan pencegahannya. Evaluasi dari kegiatan ini yakni dilihat dari antusias dan rasa senang ibu hamil yang dilakukan kunjungan. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hipertensi kehamilan yang didapat dari hasil interview yaitu adanya riwayat keluarga dengan hipertensi, riwayat kehamilan sebelumnya, kondisi psikologis, lingkungan, dan lifestyle masyarakat di wilayah kerja puskesmas tobadak. Faktor lifestyle pola makan yang tidak memperhatikan efek konsumsi selama kehamilan telah dikaitkan dengan hasil kesehatan yang dapat merugikan ibu dan janin seperti contoh konsumsi garam yang berlebihan sehingga peningkatan pengetahuan ibu diperlukan dalam kesehatan serta memperluas kunjungan untuk memaksimalkan kesehatan dan kesejahteraan keluarga dan masyarakat (Aziz Ali et al., 2018; Tunçalp et al., 2017).

IV. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sudah dilakukan berupa edukasi dan konseling mengenai Antenatal Care Terpadu pada ibu hamil dengan penyampaian materi menggunakan media lembar balik dan alat-alat kesehatan yang digunakan untuk pemeriksaan Antenatal Care. Dari hasil diskusi dengan perwakilan Puskesmas tobadak dan Kader

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Posyandu, dengan adanya kegiatan Pengabdian Masyarakat ini ibu hamil sangat antusias dan mengunjungi pos kesehatan untuk melakukan pemeriksaan dan menerima edukasi serta konseling mengenai Antenatal care Terpadu serta diharapkan dapat meningkatkan angka kunjungan di desa setempat. Namun kegiatan ini juga diharapkan tidak berakhir pada kegiatan pengabdian, tetapi bisa dibentuk kerjasama dalam penyebaran tentang antenatal care dan masalah kesehatan masyarakat lainnya dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di wilayah kerja puskesmas tobadak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada LPPM Institut Kesehatan dan Bisnis St. Fatimah Mamuju. Tim pelaksana juga mengucapkan terima kasih kepada pengelola Puskesmas tobadak yang telah memberikan izin serta membantu pengabdian kepada masyarakat ini serta semua peserta ibu hamil yang berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan ini, dan semua pihak yang ikut andil dalam kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aziz Ali, S., Ahmed Dero, A., Aziz Ali, S., & Bano Ali, G. (2018). Factors affecting the utilization of antenatal care among pregnant women: A literature review. *Journal of PregnAntenatal Care y and Neonatal Medicine*, 02(02).
2. Ayatullah, A. (2023). Efektivitas Promosi Kesehatan Cuci Tangan oleh peer group terhahap Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Pesantren Imam Syafi'iy Kota Bima. Barongko: *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(2), 91–106. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i2.120>
3. Agustang, A., Bastiana, B., & May Putra Agustang, A. D. (2022). Pkm Sosialisasi Metode Project Based Learning (PJBL) berorientasi kearifan Lokal. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 27–36. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i1.14>
4. Asrinah, dkk. 2010. *Asuhan Kebidanan Masa Kehamilan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
5. Asmadi, (2012). *Teknik Prosedural Keperawatan: Konsep Anak dan Aplikasi Kebutuhan Dasar Klien*. Salemba Medika: Jakarta.
6. Bandiyah, S. 2012. *Kehamilan, Persalinan & Gangguan Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
7. Bobak, L., & Jensen. (2005). *Buku Ajar Keperawatan Matenitas (Eds.4)*. penerbit 2005.
8. Damayanti, Ika Putri, SST., M. K., Maita, Liva, SST., M. K., Triana, Ani, SST., M. K., & Afni, Rita, SST., M. K. (2014). *Buku ajar asuhan kebidanan komprehensif pada ibu*

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

- bersalin dan bayi baru lahir (ed. 1). Cv. Budi utana.fitriana, y., & nurwiandani, w. (2018). Asuhan persalinan konsep persalinan secara komprehensif dalam asuhan kebidanan. Pustaka baru press.
9. Desa Saluadak Sungguh-sungguh Wujudkan Pembangunan Desa dengan Anggaran Dana Desa. <https://www.transtipo.com/desa-saluadak-sungguh-sungguh-wujudkan-pembangunan-desa-dengan-anggaran-dana-desa/>
 10. Handayani, E.,A. (2012). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di wilayah puskesmas liang anggung kota banjar baru Kalimantan selatan. Universitas Indonesia.
 11. Hidayat, Asri. 2010. Asuhan kebidanan kebidanan. Yogyakarta: Nuha Medika.
 12. Indrayani, Djami M.E.U. 2016. Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir. Jakarta: CV. Trans Info Media Jurnal Occupational And Environment Medicine, 2008
 13. Judha M, Sudarti. 2012. Teori Pengukuran Nyeri & Nyeri Persalinan, Nuha Medika: Yogyakarta.
 14. Kozier, Erb, Berman, & Snyder. (2011). Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses & Praktik (7 ed., Vol. I). Jakarta: EGC.
 15. Kemenkes. (2013). Standar Pelayanan Antenatal. Direktorat Jendral Bina Pelayanan Medik.
 16. Mbohong, C., Husen, E., Imul, A., Mandes, H., & Janggu, J. P. (2022). Pemerdayaan Ibu Hamil Melalui Pelayanan Antenatal care Untuk Mencegah Kekurangan energi kronis urangan Energi Kroik. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 6, 481–485.
 17. M.A.R Kb, Hasnah, M. (2019). Literatur Review: Tinjauan Tentang Efektifitas Terapi Non Farmakologi Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I. Journal of Islamic Nursing
 18. Ma'rifah, S. (2014). "Efektifitas Tehnik Counter Pressure Dan Endorphin Massageterhadap Nyeri Persalinan Kala 1 Pada Ibu Bersalin Di Rsud Ajibarang.Prosidings Seminar Nasional
 19. Megasari, M., Yanti, juli selvi, & Maita, L. (2019). Catatan Soap Sebagai Dokumentasi Legal Dalam Praktik Kebidanan. Nuha medika
 20. Mohammad, J. (2012). Teori pengukuran nyeri dan nyeri persalinan. Nuha medic
 21. Pemkab Mamuju Bangu Dua Puskesmas. <https://makassar.antaraneews.com/berita/14089/pemkab-mamuju-bangun-dua-puskesmas>
 22. Purbantara, A., & Mujiyanto. (2019). Pemberdayaan Masyrakat Desa. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tetinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Susinggih, W., Dodyk, P. and Taslimah (2019). 'Penggandaan Skala Produksi Sabun Cair Dari Daur Ulang Minyak Goreng Bekas', Journal of Chemical Information and Modeling, Vol 11, No 2, 114-122.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

23. Raehan, R., Ayu, R., Ovi Harsachatri, D., Mahendika, D., Prihartini, S., & Kurniawati, K. (2023). The Effect Of Hypnobirthing On The Anxiety Level Of Pregnant Women In Trimester III In The Working Area Of The Proude I Health Center, Proude District, Majene. *International Journal of Health Sciences*, 1(1), 66–74. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v1i1.55>
24. Reddy, M., Rolnik, D. L., Harris, K., Li, W., Mol, B. W., Da Silva Costa, F., Wallace, E. M., & Palmer, K. (2020). Challenging the definition of hypertension in pregnant women: a retrospective cohort study. *American Journal of Obstetrics and Gynecology*, 222(6), 606.e1-606.e21. <https://doi.org/10.1016/j.ajog.2019.12.272>
25. Rizki, R., Ade, D. P., & Zurrahmi. (2021). Penyuluhan Kunjungan Antenatal Care.
26. Rahmat, R. A., Pannyiwi, R., Malaha, N., Arfah, A., & Adam, A. (2022). PKM Bersahabat Dengan Covid-19. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 14–17. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i1.8>.
27. Resti Wijayanti, F. E., HB, E., Ratu, M., Arfah, A., Hartati, A., & Werdyaningsih, E. (2022). Analisis Faktor Terhadap Pelaksanaan Standar Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Puskesmas. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 47–49. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i1.39>.
28. Rohani, Veradilla, & Kusyuni, I. (2022). Edukasi pelayanan antenatal care pada masa pandemi. *Community Development Journal*, 3(2), 410–413.
29. Susanti, S., Parwati, D., Musdalifah, M., & Irma, I. (2022). Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester I Terhadap Status Hiperemesis Gravidarum Di Wilayah Kerja PKM Bambu. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 45–54. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i1.373>
30. Wulandari, Farida Widi. (2010). *Asuhan Kebidanan Komprehensif...*, Farida Widi Wulandari, Kebidanan DIII UMP, 2014. Kesehatan, 10–98.
31. Widjanarko, M. (2019). Peran Perempuan Dalam Pelestarian Lingkungan Di Kepulauan Karimunjawa. *PALASTREN Jurnal Studi Gender*, 12(1), 159. <https://doi.org/10.21043/palastren.v12i1.4990>
32. Yuliasari, D., Santriani, E., Kunci, K., Counterpressure, :, & Persalinan, N. (2015). Hubungan Counterpressure Dengan Nyeri Persalinan Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Ibu Primipara.